



Isi dengan TEMA atau JARGON laporan yang menarik sesuai prinsip sustainability:

Contoh:

“Kuliner Lokal Dengan Misi Global”;

“Mempersiapkan Tenaga Kerja Lokal dengan Kemampuan Internasional”

“Jajanan Lokal dengan Standar Kesehatan Dunia”

SUSTAINABILITY REPORT 2018

(NAMA PERUSAHAAN)



Logo
Name



Nama Perusahaan

Daftar Isi Laporan

[Kosongkan Terlebih Dahulu]

Komitmen dari Pemilik Usaha

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Pertama dari.....(nama perusahaan).

Selama(lama perusahaan berdiri), (nama perusahaan) telah berupaya untuk menjadi usaha kecil menengah yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini telah kami upayakan, tak hanya melalui komitmen saya sebagai pendiri dan pemilik, tetapi juga dalam setiap proses bisnis kami yang meliputi pemberdayaan sumber daya manusia, pemilihan bahan baku yang berkualitas, sampai dengan pelestarian lingkungan sekitar lokasi usaha kami.

Sebagai usaha yang bergerak di bidang...(bidang usaha Anda, misal makanan), kami berusaha untuk(tujuan sosial usaha anda, misal, memenuhi kebutuhan pangan konsumen). Atas dasar inilah, kami percaya bahwa laporan keberlanjutan ini dapat menjadi sebuah jendela untuk mengenal usaha kami secara lebih dekat, sekaligus membuktikan bahwa usaha ini bukan hanya sekedar untuk meraih laba, tetapi juga.....(tujuan sosial usaha Anda, misal: mengentaskan kemiskinan, memberdayakan masyarakat).

Melalui laporan keberlanjutan pertama ini, kami pun berkomitmen untuk memperbaiki setiap proses bisnis kami secara berkesinambungan, dan senantiasa menuliskannya di dalam laporan berkelanjutan untuk periode mendatang. Kami menerima masukan dan saran dari para pembaca laporan ini, sebab kami ingin terus berkembang, menjadi terdepan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

UKM boleh saja kecil dalam skala, tetapi mimpi dan misi sosial kami jauh melampaui ukuran kami.

(nama pemilik perusahaan)

Pemilik (nama perusahaan)



(isi foto pemilik)

Sekilas tentang Kami

(nama perusahaan) didirikan oleh (nama pemilik) pada (bulan/tahun berdiri) dengan status (CV atau PT) yang berakta notaris (nomor akta). (nama perusahaan) memiliki (jumlah) kantor pusat yang berlokasi di (alamat singkat) dan juga lokasi operasi lainnya, sebanyak (jumlah) yang tersebar di (sebutkan nama lokasi). Di lokasi operasi selain kantor pusat ini, (nama perusahaan) memasarkan produknya melalui (cara pemasaran) [biasanya untuk yang punya gerobak makanan, kedai cabang soto. Bila tidak ada kosongkan].

(nama perusahaan) bermula dari....(jelaskan sejarah usaha. Misalnya, Ibu X memulai bisnis ini berawal dari hobinya memasak, dan seterusnya. Jelaskan dalam 3-4 kalimat saja)

Seiring dengan perkembangannya, (nama perusahaan) menyediakan produk dan layanan jasa untuk masyarakat....(lokasi target pasar, misal: Semarang atau bantul), seperti....(jabarkan jenis-jenis produk secara singkat, misal: bakmi godok, tas kerajinan). Selain itu, kami juga.....(jelaskan kalau ada produk lain. Misal: bakmi godok kemasan). Konsumen kami berasal dari beragam kalangan, seperti....(jelaskan kategori pelanggan, misal: remaja, anak muda, karyawan kantor, sosialita, dll)

Pada tahun 2017-2018, (nama perusahaan) mempekerjakan (jumlah) karyawan tetap dan (jumlah) karyawan kontrak. Pada periode tersebut, (nama perusahaan) berhasil meraih omset penjualan sebesar (angka) juta rupiah pada tahun 2017 dan meningkat hingga sebesar (angka) pada tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, dalam kurun waktu 2 tahun, kami telah berhasil memasarkan dan menjual....(jumlah kuantitas produk yang terjual dalam satuan tertentu, misal bungkus atau pieces). Perkembangan ini membuktikan prospek yang cerah bagi (nama perusahaan) untuk berkesinambungan dan ekspansi ke lokasi dan pangsa pasar baru.



(foto lokasi usaha)

Profil (nama perusahaan)

Nama Perusahaan:

Sektor: *(pilih antara kuliner, garmen, jasa konsultasi, jasa koperasi, produksi kerajinan keramik dan tas, dll)*

Status Kepemilikan: *(milik sendiri, dll)*

(nama perusahaan) berlokasi di...*(alamat)*, serta memasarkan produknya di Indonesia, terutama di kota Semarang dan *(sebutkan kota lain bila ada)*. Produk utama kami, antara lain: *(sebutkan)*

- Baju berbahan dasar lurik modern;
- Celana berbahan dasar plastik;
- dan seterusnya.

Skala Perusahaan

(nama perusahaan) memperkerjakan karyawan sejumlah *(jumlah)*. Sebagai sumber daya penjamin keberlangsungan usaha, *(nama perusahaan)* selalu merekrut individual yang terbuka terhadap inovasi, pembelajaran baru, dan masukan dari pelanggan. Selain itu, *(nama perusahaan)* juga terus berkembang dari tahun ke tahun, terlihat dari data penjualan dan laba bersih.

Informasi Kepegawaian *(isi dengan jumlah)*

Informasi Asal Pegawai *(isi dengan jumlah)*

Penjualan dan Laba *(isi dengan jumlah)*

Visi

(visi
adalah
cita-cita

usaha Anda di masa mendatang/ bagaimana Anda melihat bisnis Anda 10 tahun ke

depan.

Pola Bahasa yang bisa digunakan adalah “menjadi yang bagi(segmen konsumen tertentu).....

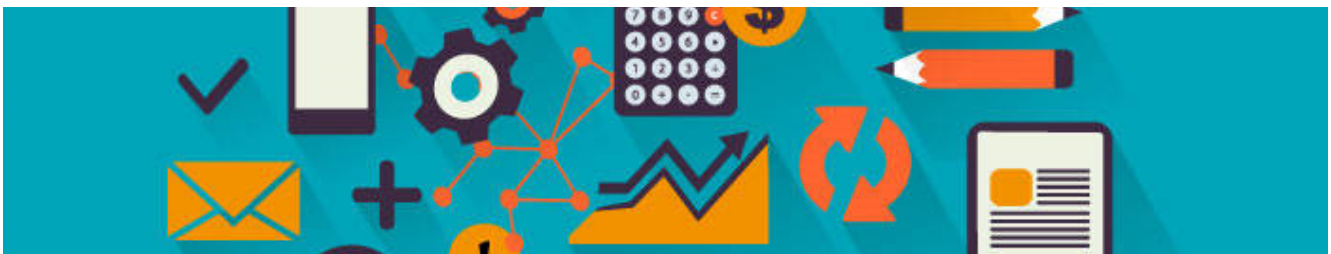
Misal:

- Menjadi Pionir kuliner sehat bagi ibu muda Semarang;
- Menjadi penyedia kreasi seni keramik dan kerajinan bagi pecinta budaya nusantara;
- Menjadi Pusat informasi, pengetahuan, dan kesempatan bagi UMKM yang ingin naik kelas

Misi

(misi adalah apa yang akan anda lakukan untuk mencapai visi. Misal: Demi menjadi pusat fashion internasional, Marko Fashion berkomitmen untuk:

1. Menggunakan bahan dasar berkualitas yang telah diuji secara kontinyu oleh Marko;
2. Memberikan garansi seumur hidup untuk para pelanggan



(masukan foto menarik yang terkait dengan usaha Anda, yang bisa mewakili visi/ misi)

Nilai, Strategi, dan Komitmen

(nama perusahaan) memiliki strategi dan nilai bisnis yang berorientasi pada kesinambungan usaha, maupun pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar, yaitu: (tuliskan 3-4 point strategi dan 1-2 kalimat penjelasan seperti di bawah ini)

1. **Jaminan Kualitas**– Marko Fashion selalu melakukan prosedur penentuan pemasok yang ketat untuk memastikan bahwa bahan baku selalu berkualitas tinggi;
2. **Berorientasi Lokal, Bervisi Internasional** – Meski selalu mengikuti tren internasional, Marko Fashion selalu merekrut karyawan dari masyarakat lokal untuk turut berkontribusi bagi peningkatan taraf hidup mereka.
3. **Fokus ke Masa Depan** – Marko Fashion selalu melihat ke depan, membaca peluang, serta menciptakan mode yang menggabungkan nuansa futuristik dan budaya Indonesia.

Komitmen Keberlanjutan melalui Fokus Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (2-22 & 2-23):

Pilih 1-3 tujuan yang menjadi fokus Anda dan alasannya, contoh:

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, usaha kami berkomitmen untuk mendukung tujuan:

1. Misi 6: Kesetaraan gender, karena pengrajin dan karyawan kami 70% perempuan, karena memang ada upaya khusus untuk memfasilitasi talenta perempuan.
2. Misi 8: Pekerjaan Anak dan Pertumbuhan Ekonomi, karena kami berkomitmen untuk menggaji 100% karyawan tetap kami sesuai UMR setempat, beserta penanggungan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
3. Misi 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, karena saat ini 80% limbah produksi kami telah di daur ulang, dan kami targetkan 100% pada 2024 nanti.



Tata Kelola

Gambarkan struktur organisasi perusahaan secara sederhana.
Atau bisa dengan *table*:

Nama	Jabatan

Dapat ditambahkan penjelasan mengenai forum-forum pengambilan keputusan di perusahaan Anda, dan apakah terdapat ruang bagi karyawan atau konsumen untuk memberikan masukan.

Pemetaan dan pelibatan pemangku kepentingan juga dapat dijabarkan disini.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

(nama perusahaan) mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnisnya. Selain karena berpengaruh terhadap bisnis secara langsung, seperti pemasok yang mensuplai bahan baku untuk

(nama perusahaan) di Hati Publik: Penghargaan dan Sertifikat

(nama perusahaan) telah meraih penghargaan dari (sebut pemberi penghargaan), membuktikan bahwa (nama perusahaan) selalu menjadi berupaya untuk menjadi yang terbaik.



Penghargaan.....dari....(nama instansi) diraih pada (tanggal, bulan, tahun)

Penghargaan.....dari....(nama instansi) diraih pada (tanggal, bulan, tahun)

Penghargaan.....dari....(nama instansi) diraih pada (tanggal, bulan, tahun)

(nama perusahaan) aktif mendorong pemilik dan para karyawannya untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas produk dan operasional. (masukan 3-4 sertifikat yang paling oke dari pelatihan yang pernah diikuti).



(nama pelatihan) diikuti oleh (jumlah karyawan) dan diadakan (waktu dan tempat)

(nama pelatihan) diikuti oleh (jumlah karyawan) dan diadakan (waktu dan tempat)

(nama

perusahaan) di Media: Membangun Citra Positif, Menyentuh Hati Masyarakat



Pada (tanggal, bulan, tahun), (nama perusahaan) diliput oleh (nama media) dan menyebutkan bahwa (ceritakan 1-2 kalimat saja inti penting tentang isi berita)

Pada (tanggal, bulan, tahun), (nama perusahaan) diliput oleh (nama media) dan menyebutkan bahwa (ceritakan 1-2 kalimat saja inti penting tentang isi berita)

Kebijakan Ekspor-Impor Belum Berpihak pada UKM

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah soal ekspor-impor belum memihak kepada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di tanah air. Ongkos ekspor Indonesia masih terlalu tinggi, sementara ongkos importnya sangat murah.

"Tingginya ongkos ekspor tentu membuat pelaku UKM untuk meng-ekspor barangnya ke luar negeri," kata Peneliti ASEAN Studies Center Padjad UGM M Prayoga Permana MPP dalam seminar series bertema 'Strategi Penguatan UKM dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)' di Pusat Studi Pariwisata UGM Yogyakarta, Selasa (14/4). Seperti diketahui ongkos ekspor produk-produk Indonesia merupakan yang ketiga tertinggi di ASEAN. Sebaliknya ongkos impor Indonesia merupakan yang termurah ketiga di ASEAN.

Dengan kondisi seperti ini, orang akan lebih memilih mengimpor barang dari luar negeri daripada meng-ekspor produk. Akibatnya, barang-barang asing membanjiri pasar domestik.

"Tanpa penguatan sektor UKM, Indonesia menjadi sasaran empuk produk-produk asing," katanya. Terlebih akhir tahun 2015 akan diberlakukan MEA. Dan dari survei yang dilakukan, 69 persen pelaku UKM di Indonesia tidak mengetahui apa itu MEA.

Menurut Prayoga, perdagangan bebas ASEAN sebenarnya telah diterapkan sejak 2010 saat disepakati ASEAN Trade in Goods Agreement (ATIGA). Dan sejak saat itu, nilai perdagangan Indonesia ke ASEAN terus mengalami penurunan. "Indonesia masih lebih banyak mengimpor barang dari ASEAN daripada mengekspornya," katanya.

Prayoga juga memprediksi, bahwa dampak dari penerapan MEA tidak akan langsung bisa dirasakan oleh masyarakat ASEAN termasuk Indonesia.

Salah satu tantangan yang dihadapi di level regional antara lain masalah domestik di negara-negara anggota ASEAN sulit diselesaikan dengan mekanisme regional. Ketidaksiapan sekretariat ASEAN menjadi lokomotif percepatan MEA serta adanya negara anggota ASEAN yang belum berkomitmen terhadap mekanisme kerja sama dalam kawasan liberalisasi di ASEAN.

Presiden Joko Widodo sendiri telah berkomitmen untuk fokus pada relasi yang menguntungkan. Dengan demikian perjanjian multilateral dalam ASEAN tidak boleh mengancam kepentingan nasional.

Meskipun demikian, kata Prayoga, dengan pertumbuhan ekonomi yang selalu stabil dan cenderung tinggi sejak tahun 2013, penerapan MEA ini menjadi peluang ekonomi bagi Indonesia.

Terlebih struktur ekonomi konsumsi Indonesia tertinggi mencapai 63 persen. Belum lagi ditambah pertumbuhan kelas menengah dan bonus demografi serta persepsi pasar Indonesia paling optimis di dunia.

"Indonesia mempunyai modal berharga untuk menghadapi MEA ini," katanya.



Produk Utama dan Unggulan

(nama perusahaan) menawarkan berbagai produk (isi dengan sektor: kuliner, kerajinan, jasa konsultasi, dll) yang selalu berusaha untuk menjawab kebutuhan konsumen, serta mendorong inovasi dan peningkatan kualitas yang berkesinambungan.

(berikan foto dan penjelasan singkat tentang isi produk dan nilai tambah produk)



Contoh:

Mie Godok Mawar dibuat dari bahan dasar **tepung rendah kalori, tinggi protein, tanpa bahan pengawet dan MSG**. Ditemani oleh rebusan telur, acar, dan potongan cabai segar, mie godok ala Yogyakarta ini memadukan cita rasa lokal dengan prinsip kesehatan yang tak akan mencemari tubuh dengan bahan-bahan kimiawi berbahaya.

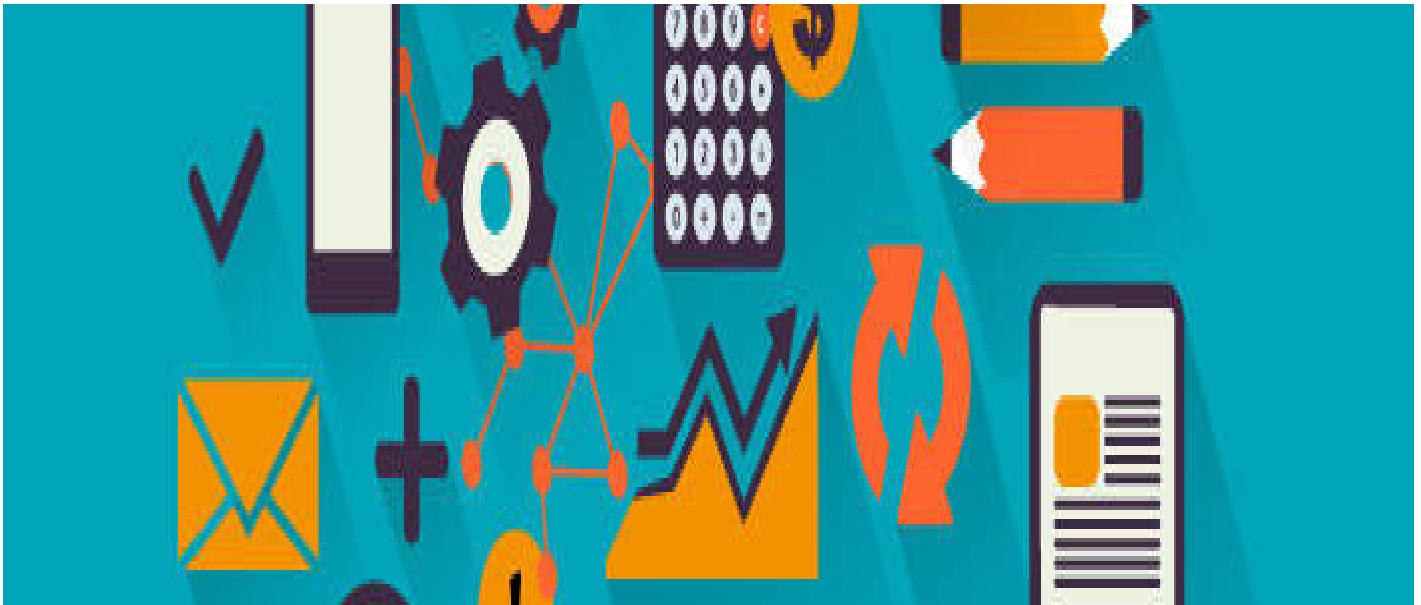


Contoh:

Lurik ceriwis ini dibuat dari **kain dengan tekstur yang lembut** sehingga **nyaman dikenakan untuk berbagai suasana**. Dengan motif khas kota Semarang, dipadu dengan **teknik pembuatan berstandar internasional sesuai sertifikasi *Sustainable Fashion*** standar Australian Certified Organic (ACO), lurik produk kami tak hanya nyaman, tetapi juga berorientasi pada tren fashion internasional nan kreatif dan inovatif.

Upaya Kesiambungan untuk Pengembangan Ekonomi

(nama perusahaan)



(pilih foto yang ada hubungannya dengan dampak ekonomi perusahaan)

Kinerja Ekonomi

(nama perusahaan) percaya bahwa kinerja ekonomi perusahaan berdampak langsung tak hanya pada kesinambungan usaha, tetapi juga pada taraf hidup karyawan. (nama perusahaan) memberdayakan karyawan dari masyarakat lokal, sehingga mereka dapat meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga masing-masing. Selain itu, kinerja ekonomi menjadi penting bagi calon investor karena memperlihatkan bagaimana (nama perusahaan) berkembang dalam omset dan laba, sehingga memberi gambaran bagi calon investor bila ingin menanamkan dukungan finansial bagi (nama perusahaan).

Untuk kinerja ekonomi, perusahaan selalu....(jelaskan dengan singkat apa yang anda lakukan untuk kinerja ekonomi yang lebih baik. Singkat saja antara 2-3 kalimat).

Perkembangan Kinerja Ekonomi Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

Aspek	Tahun 2016-2017	Tahun 2017-2018
Total Omset (Penjualan)		
Laba Bersih		

Gaji dan benefit lain yang dibayarkan untuk karyawan		
Total Modal		
Kontribusi pajak pada pemerintah		
Investasi atau dukungan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar		

(diisi dengan data tahunan, bukan bulanan atau harian)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

(nama perusahaan) melihat bahwa operasional perusahaan telah memberi dampak positif pada masyarakat sekitar secara tidak langsung. Hal ini terlihat dari praktik perusahaan dalam merekrut masyarakat lokal untuk menjadi karyawan, memiliki program sumbangan untuk masyarakat lokal, dan....(ceritakan kegiatan anda yang memberi dampak secara tidak langsung ke masyarakat, Misal: Diandra Fashion melatih karyawannya hingga bisa jadi pemilik usaha sendiri, Bakmi Sundoro memberikan bakmi gratis untuk anak-anak, dan sebagainya).



Diandra Fashion merekrut.....(jumlah) karyawan lokal dan mendidik mereka untuk menjadi pemilik usaha sendiri dalam jangka waktu 2 tahun. (Jelaskan prosesnya dengan singkat)

Diandra Fashion merekrut.....(jumlah) karyawan lokal dan mendidik mereka untuk menjadi pemilik usaha sendiri dalam jangka waktu 2 tahun. (Jelaskan prosesnya dengan singkat)



Ceritakan 2-3 cerita saja secara singkat dalam 3-5 kalimat saja dan berikan foto untuk masing-masing cerita. Hindari kalimat berbunga-bunga. Dan ceritakan dampaknya secara konkrit. Misal: dengan bekerja bersama PT Hujan, Karyawan jadi bisa menyekolahkan anak.

Praktik Pengadaan

(nama perusahaan) memiliki kebijakan untuk memilih pemasok dan suplai bahan baku khusus dari pemasok lokal. Bahan baku yang berupa....(sebutkan bahan baku anda) diambil dari para pemasok yang beroperasi di....(sebutkan wilayah tempat para pemasok beroperasi). Untuk bahan-bahan lain di luar bahan baku di atas, perusahaan masih mengambil pasokan dari luar negeri dengan jumlah kecil, karena....(Jelaskan alasan. Misalnya: bahan tersebut tidak tersedia di dalam negeri).

Proporsi Penggunaan Pemasok Lokal

Lokasi Pemasok	Jenis Bahan Baku	Persentase
Kota Semarang	Kulit	80%
Luar Kota Semarang (namun masih dalam lingkup Indonesia)	Kulit	20%
Luar Negeri	Software komputer	100%

Melalui kebijakan ini, (nama perusahaan) telah membuktikan komitmennya untuk berkontribusi pada perekonomian lokal, khususnya (nama lokasi pemasok. Misal, semarang). Bila kelak bahan pasokan luar negeri sudah bisa dihasilkan oleh pemasok dalam negeri, maka (nama perusahaan) pun akan berpindah pada pemasok lokal tersebut.



Strategi dan Sinergi untuk Pelestarian Lingkungan

(nama perusahaan)



(pilih foto yang ada hubungannya dengan dampak lingkungan perusahaan)

Limbah

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian alam, *(nama perusahaan)* menetapkan kebijakan “zero-waste” yang berorientasi untuk mendaur ulang limbah dari produksi kami, yaitu...*(sebutkan jenis limbahnya)*, dan menjadikannya produk baru yang memiliki nilai tambah. Selain untuk mengurangi timbunan limbah yang berdampak negatif terhadap lingkungan, daur ulang *(nama perusahaan)* ini digunakan sebagai....*(isi dengan bagaimana produk daur ulang digunakan. Misal: didaur ulang dan dijual kembali; dijual kembali lalu uangnya diberikan kepada karyawan, dst.)* Hal ini membuktikan komitmen kami bagi lingkungan, juga bagi pemberdayaan ekonomi karyawan kami.

(nama perusahaan) membuktikan bagaimana UKM bisa turut bersinergi dengan prinsip-prinsip global tentang lingkungan hidup untuk mencegah degradasi lingkungan demi generasi mendatang.

Manajemen Limbah (nama usaha) Tahun 2016-2018

Jenis Limbah	Tahun 2016-2017		Tahun 2017-2018	
	Didaur ulang	Diambil tukang sampah	Didaur ulang	Diambil tukang sampah

Kulit	10%	90%		
Kain perca	100%			
Kayu				

(tulis dengan perkiraan persentase)



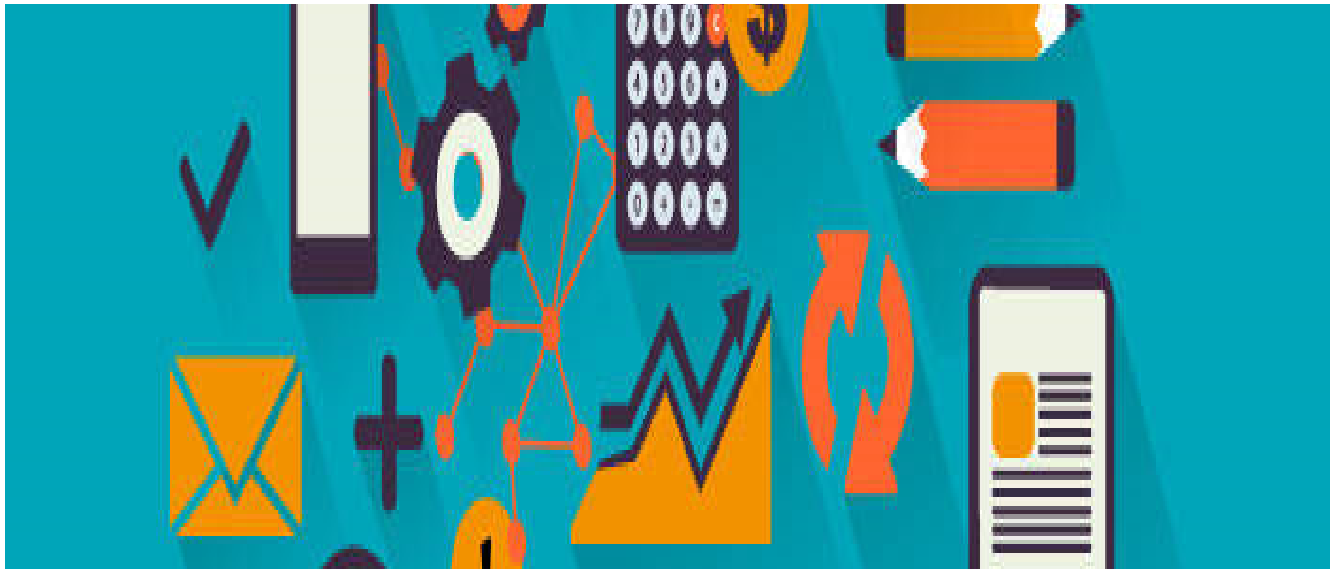
(tambah foto hasil dari daur ulang dari limbah anda – dan jelaskan 1-3 kalimat tentang proses daur ulangnya)

Penilaian Lingkungan Pemasok

Pemasok merupakan bagian integral yang penting dari proses bisnis (nama perusahaan). Melalui pemahaman ini, (nama perusahaan) memilih pemasok yang tidak memiliki praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai (nama perusahaan). Oleh karena itu, (nama perusahaan) berupaya agar setiap proses produksi dari hulu menuju hilir tidak melanggar prinsip kelestarian lingkungan, sesuai dengan standar nasional atau internasional, tidak bertentangan dengan prinsip hak asasi manusia yang mempekerjakan tenaga kerja anak secara paksa.

Standar pemilihan dan penilaian pemasok didasarkan pada aspek-aspek, sebagai berikut:

[Untuk rokok, bisa jelaskan apa saja yang disyaratkan untuk jadi pemasok, misal: adanya SNI, dll]



(tambah foto bahan-bahan baku untuk produksi sebagai ilustrasi)

Energi

(Nama perusahaan) membutuhkan energi listrik secara signifikan dalam proses produksi. Namun demikian, (nama perusahaan) menyadari bahwa berbagai sumber energi, seperti batu bara, memiliki dampak yang cukup serius untuk lingkungan. Sebagai UKM, (nama perusahaan) tentu saja ingin turut berkontribusi untuk mengurangi dampak negatif penggunaan energi berlebihan yang merusak. Melalui (jelaskan apa yang ada lakukan, misal: penggunaan sumber energi tenaga surya), (nama perusahaan) telah berhasil mengurangi penggunaan listrik dan mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan untuk bisnisnya.

[untuk Ariani yang menggunakan energi tenaga surya bisa menuliskan pengurangan penggunaan energi di tabel di bawah ini]

Manajemen Penggunaan Energi (nama usaha) Tahun 2016-2018

Jenis Energi	Presentase Penggunaan Energi		Tagihan Listrik Rata-Rata Per Bulan (dalam Rupiah)	
	2016-2017	2017-2018	2016-2017	2017-2018
Listrik PLN	10%	20%	200,000	100,000
Listrik dari sumber tenaga surya	90%	80%	-	-
Total	100%	100%	200,000	200,000

Berdasarkan data di atas, (nama perusahaan) memperkirakan telah melakukan penghematan sebesar.....(diperkirakan saja) dalam biaya penggunaan listrik dari PLN.



(tambah foto sumber energi tenaga surya atau energi lain yang terbarukan – untuk Ariani)



Upaya Bisnis Berkelanjutan Untuk Pemberdayaan Masyarakat

(nama perusahaan)



(pilih foto yang ada hubungannya dengan dampak sosial perusahaan terhadap masyarakat)

Kepegawaian

(nama perusahaan) percaya bahwa kualitas sumber daya manusia harus selalu dijaga dan ditingkatkan untuk mendukung proses bisnis dan produk yang juga berkualitas.

Sebagai UKM, (nama perusahaan) berupaya untuk memberi pelatihan dan Pendidikan bagi karyawannya, sekaligus beragam remunerasi yang meliputi gaji pokok, cuti tahunan, cuti haid untuk karyawan perempuan, juga uang makan, transportasi, tunjangan beras, dan tempat tinggal. (nama perusahaan) berupaya untuk terus membangun loyalitas karyawan bagi bisnis, maupun pelanggan, sekaligus meningkatkan kapasitas para karyawannya agar mereka dapat membangun karier yang lebih mapan setelah selesai bekerja dengan (nama perusahaan). (nama perusahaan) juga berkomitmen untuk meningkatkan gaji pokok karyawan seiring dengan peningkatan laba usaha.

Dapat pula disampaikan mengenai mekanisme evaluasi kinerja yang adil dan transparan untuk merawat lingkungan kerja yang produktif dan bahagia bagi tim.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin (nama perusahaan) Tahun 2017-2018

Jenis Kelamin	Tahun 2016-2017		Tahun 2017-2018	
	Permanen	Sementara/Kontrak	Permanen	Sementara/Kontrak
Laki-Laki	8	0		
Perempuan	7	0		
Total	15	0		

Komposisi Karyawan berdasarkan Umur

(nama perusahaan)
Tahun 2017-2018

Umur	Tahun 2016-2017		Tahun 2017-2018	
	Permanen	Sementara/Kontrak	Permanen	Sementara/Kontrak
18- 30 tahun	8	0		
31- 45 tahun	7	0		
Di atas 45 tahun				
Total				

Komposisi Karyawan berdasarkan Asal Geografis
(nama perusahaan)
Tahun 2017-2018

Asal Geografis	Tahun 2016-2017		Tahun 2017-2018	
	Permanen	Sementara/Kontrak	Permanen	Sementara/Kontrak
Kota Semarang	8	0		
Luar Semarang	7	0		
Total				

Komposisi Renumerasi bagi Karyawan
(Nama perusahaan)
Tahun 2018

Bentuk Renumerasi	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji Pokok	X	X
Cuti tahunan (.....hari per tahun)	X	X
Cuti haid (untuk perempuan)		
BPJS Kesehatan/ Asuransi Kesehatan	X	
BPJS Ketenagakerjaan		X
Biaya dokter dan obat ditanggung perusahaan		
Tunjangan Hari Raya		
Bonus / Komisi (dari....- jelaskan dengan singkat sistem bonus)		
Penyediaan Makan Siang di lokasi kerja		
Tunjangan Transportasi		
Tunjangan Beras		
Lainnya:		
-(jelaskan bila ada yang kurang dari daftar di atas)		

Testimoni

anak



Tono, penjahit, 3 tahun bekerja

“Marko Fashion telah memberikan saya kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga saya. Kini, saya bisa menyekolahkan saya hingga jenjang perguruan tinggi.”

[berikan 1-2 testimoni dari karyawan Anda beserta foto]

Pelatihan dan Pendidikan

Selain berbagai jenis remunerasi, (nama perusahaan) juga memberikan pelatihan dan Pendidikan untuk karyawan. Pelatihan ini berupa....(jelaskan bentuk pelatihan), yang dilakukan secara berkala selama.....(jelaskan kurun waktu). Pelatihan ini dibiayai sepenuhnya oleh (nama perusahaan) dan membuktikan komitmen dan kontribusi perusahaan terhadap karyawannya. (nama perusahaan) ingin memberdayakan karyawannya agar dapat meningkatkan jenjang karirnya di masa mendatang, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global pasar tenaga kerja.

[ceritakan tentang manfaat dan tujuan pelatihan ini. Untuk Diandra, jelaskan berapa banyak karyawan yang sudah bisa membuka usaha sendiri setelah pelatihan ini]



(tambahkan foto yang menggambarkan proses atau ragam bentuk pelatihan dan berikan “penjelasan singkat sekitar 1-2 kalimat saja”)

Testimoni

Tono, penjahit, 3 kali mendapat pelatihan

“Saya bersyukur telah mendapat 3 kali pelatihan Membuat desain dan mengobras, sehingga saya jadi Lebih percaya diri dan terpacu untuk membuat Marco Fashion berdaya saing di catwalk internasional”



[berikan 1 testimoni karyawan]

Masyarakat Komunitas Lokal

(nama perusahaan) memiliki kebijakan untuk mempekerjakan karyawan dari masyarakat sekitar. Komitmen ini didasari oleh motivasi kami untuk memberdayakan taraf hidup masyarakat lokal, beserta dengan keluarganya. Diharapkan pengalaman kerja dan renumerasi dari perusahaan memberikan dampak positif yang terus bergulir dari karyawan kepada keluarga dan anak-anaknya, sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan anak mereka dapat mengenyam pendidikan yang lebih baik, demi masa depan yang menjanjikan.

Testimoni

Tono, penjahit, 13 tahun bekerja

“Saya bersyukur telah mendapat 3 kali pelatihan Membuat desain dan mengobras, sehingga saya jadi Lebih percaya diri dan terpacu untuk membuat Marco Fashion berdaya saing di catwalk internasional”



Ambiya, penjahit, 3 tahun bekerja

“Marko Fashion telah memberikan saya kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga saya. Kini, saya bisa menyekolahkan saya hingga jenjang perguruan tinggi.”



anak

Selain itu, (nama perusahaan) juga terbuka bagi klien yang ingin bekerja sama untuk memproduksi dan mendistribusikan barang secara kolaboratif. Sebagai contoh, klien bisa menyediakan desain, sementara (nama perusahaan) akan memproduksi sesuai dengan desain tersebut. Untuk kerjasama semacam ini, (nama perusahaan) terbuka untuk kebijakan bagi hasil dengan klien. Komunikasi melalui email atau telepon bisa dilayangkan kepada....(nama dan alamat email/telepon) untuk diskusi lebih lanjut terkait peluang kerjasama.

Keselamatan Pelanggan

Selama tahun 2017-2018, (nama perusahaan) belum pernah atau....(jumlah) kali menerima komplain dari pelanggan, karena....(Jelaskan alasan komplain secara singkat). Untuk memperbaiki produk dan layanan, (nama perusahaan) memberikan fasilitas sebagai berikut:

1. Garansi seumur hidup

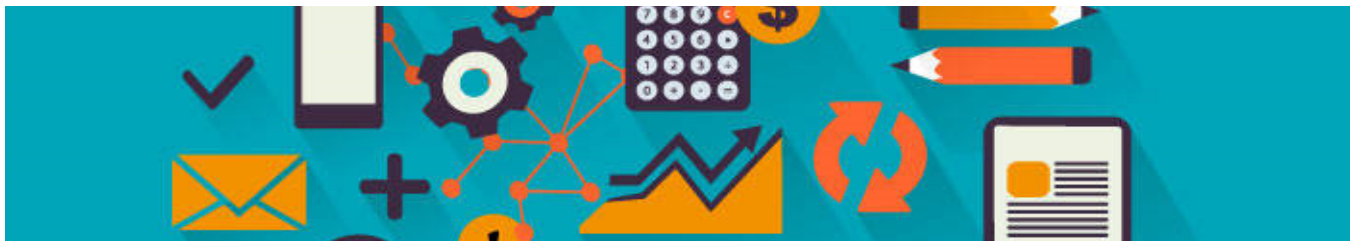
Layanan ini dilakukan dengan cara.....(jelaskan secara singkat 1-2 kalimat saja)

2. Layanan Ganti rugi

.....(jelaskan mekanismenya 1-2 kalimat saja)

3. Kontinuitas dalam Mengingat Proses Produksi yang Benar Bagi Karyawan

Untuk bakmi Sundoro, bisa menjelaskan bagian ini.



(tambahkan foto yang menarik)

Pekerja Anak

(nama perusahaan) tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah 18 tahun, membuktikan bahwa perusahaan tidak memberikan sedikit pun toleransi terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan anak, serta menentang segala tindakan kerja paksa terhadap anak di bawah usia tenaga kerja.



Kebebasan Berserikat, Perundingan Kolektif, dan Resolusi Konflik

(bagian ini khusus Mbak Gati, Mas James, dan Mas Syafiq)

Ceritakan mekanisme bagaimana perundingan antara karyawan dan perusahaan Yang dilakukan secara berkala. Jelaskan mekanismenya dalam 3- 5 kalimat saja. Lalu disertai foto saat sedang melakukan perundingan.



(Tambah foto yang menggambarkan proses perundingan)

KATA PENUTUP

Menyampaikan ringkasan target dan komitmen untuk meningkatkan produktivitas ekonomi, inklusifitas dan dampak social masyarakat, serta kerahaman lingkungan.

Contoh:

Demikianlah profil perusahaan kami untuk menjadi perhatian para calon mitra maupun konsumen. Dalam upaya pengembangan bisnis 5 tahun ke depan sampai 2025, kami berkomitmen untuk terus berpijak pada nilai-nilai Bisnis Lestari dengan menjaring mitra dan konsumen yang dapat bergerak dan kolaborasi bersama dalam kerangka yang saling menguntungkan dan sejalan dengan arah prioritas perusahaan kami sebagai Bisnis Lestari yang Berkelanjutan, yaitu:

Terkait arah pengembangan ekonomi:

- 1. Terus memperdalam adopsi teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas tim, memperbaiki dokumentasi dan manajemen data, transparansi, dan meningkatkan kualitas keputusan bisnis yang berbasis data.*
- 2. Memperluas saluran distribusi baik secara offline maupun online.*

Terkait arah pengembangan dampak sosial masyarakat:

1. Meningkatkan partisipasi kerja perempuan dengan memperluas sosialisasi dan edukasi untuk membangun jaringan reseller dari kalangan ibu rumah tangga muda.
2. Memperluas kemitraan berupa kluster produksi dengan membina lebih banyak pengrajin dari kalangan komunitas local, khususnya perempuan.

Terkait arah strategis untuk meningkatkan keramahan lingkungan

1. Menambah varian produk berbasis upcycle yang mengoptimalkan pemanfaatan kain bekas dari konveksi lain.
2. Mengoptimalkan rancang ruang produksi yang efektif untuk mengurangi konsumsi listrik dan air.
- 3.

Lampiran- Lampiran

Sebagai komitmen untuk menjadi perusahaan yang transparan dan peningkatan kualitas produk, (Nama perusahaan) melampirkan berbagai dokumen yang dapat membantu pengguna laporan ini dalam memahami seluk beluk perusahaan, serta meyakinkan bahwa perusahaan kami adalah UKM yang berorientasi global melalui langkah konkret pada ranah lokal.

(Anda bebas memilih kira-kira lampiran apa saja yang cocok untuk masuk dalam laporan ini).

1. Alur produksi
2. Laporan Keuangan Tahun 2018
- 3 dan seterusnya

GRI Content Index (akan diisi nanti saat Hendri datang)

GRI Standards Disclosure	Page Number
GRI 102: General Disclosures	
Organizational profile	
102-1 Name of the organization	
102-2 Activities, brands, products, and services	
102-3 Location of headquarters	
102-4 Location of operations	
102-5 Ownership and legal form	
102-6 Markets served	
102-7 Scale of the organization	
102-8 Information on employees and other workers	
Strategy	
102-14 Statement from senior decision-maker	
Governance	
102-18 Governance structure	
Reporting practice	
102-45 Entities included in the consolidated financial statements	
102-46 Defining report content and topic Boundaries	
102-47 List of material topics	
102-48 Restatements of information	
102-49 Changes in reporting	
102-50 Reporting period	
102-51 Date of most recent report	
102-52 Reporting cycle	
102-53 Contact point for questions regarding the report	
102-55 GRI content index	
GRI 200: Economic	
Procurement Practices	
GRI 103: Management Approach	
103-1 Explanation of the material topic and its Boundary	
103-2 The management approach and its components	
103-3 Evaluation of the management approach	
GRI 204: Procurement Practices	
204-1 Proportion of spending on local suppliers	
GRI 400: Social	
Training and Education	
GRI 103: Management Approach	
103-1 Explanation of the material topic and its Boundary	
103-2 The management approach and its components	
103-3 Evaluation of the management approach	
GRI 404: Training and Education	
404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	